

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semakin maju teknologi maka semakin tinggi potensi bahaya yang berisiko pada kecelakaan kerja. Potensi bahaya yang disebut juga sebagai *hazard* terdapat hampir diseluruh tempat dimana dilakukan suatu aktivitas. Apabila *hazard* tidak dikendalikan dengan tepat maka dapat menyebabkan kelelahan, sakit, cedera, dan bahkan kecelakaan yang serius. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengendalian untuk mencegah dan mengurangi risiko yang mungkin timbul akibat proses pekerjaan (Novianto ND 2015)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 apabila memiliki tenaga kerja minimal 100 orang atau perusahaan memiliki potensi kecelakaan kerja yang tinggi. Tujuan dari penerapan SMK3 pada perusahaan dijelaskan dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 19FF tentang Keselamatan Kerja yaitu untuk melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja, menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, serta meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional. Maka dari itu perusahaan wajib melaksanakan upaya pencegahan kecelakaan, kebakaran, dan penyakit akibat kerja yang dapat dituangkan dalam kebijakan K3 perusahaan. Dalam menyusun kebijakan K3 perusahaan, pengusaha wajib melaksanakan serangkaian kegiatan, salah satunya melakukan identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko. Salah satu penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja ialah melakukan pengendalian risiko dan penetapan pengendalian dengan menggunakan metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*).

PT PLN (Persero) adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan baik dari mulai mengoperasikan pembangkit listrik sampai dengan melakukan transmisi kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Semakin bertambahnya kebutuhan listrik di masyarakat membuat PT PLN (Persero) membangun instalasi-instalasi yang menunjang pemenuhan listrik di Indonesia (Pangestuningtyas dan Tejo 2012). PLN (Persero) UPT Cawang merupakan perusahaan listrik konvensional 500 kv yang menaungi beberapa Gardu Induk (GI) dan mengalirkan arus listrik dengan muatan rendah yang nantinya akan sampai ke pihak konsumen setelah melalui pengolahan arus listrik agar menjadi muatan yang lebih rendah. Dalam mengurangi kecalakan atau penyakit akibat kerja dibutuhkan identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko. Salah satu pekerjaan yang dilakukan di PT PLN (Persero) UPT Cawang adalah pemeliharaan *GIS*. *Gas Insulated Switchgear (GIS)* adalah gardu induk dimana semua komponen yang berada pada gardu induk terpasang di dalam ruangan. *GIS* menggunakan gas *sulfur hexafluoride (SF6)* bertekanan sebagai material isolasi listrik dan pemadam busur api.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibuat. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana kondisi umum di PT PLN (Persero) UPT Cawang?
2. Bagaimana mengidentifikasi sumber bahaya dan risiko, melakukan penilaian dan pengendalian risiko yang terjadi untuk pekerjaan pemeliharaan *GIS* di PT PLN (Persero) UPT Cawang?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari praktik kerja lapangan di PT PLN (Persero) UPT Cawang adalah:

1. Mempelajari kondisi umum PT PLN (Persero) UPT Cawang
2. Mengidentifikasi sumber risiko dan bahaya, melakukan penilaian dan pengendalian risiko untuk pekerjaan pemeliharaan *GIS* di PT PLN (Persero) UPT Cawang.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh mahasiswa adalah menerapkan dan mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama menempuh perkuliahan, memperoleh pengalaman dan keterampilan kerja pribadi, dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja terlebih bidang penilaian dan pengendalian risiko. Manfaat bagi PT PLN (Persero) UPT Cawang yaitu perusahaan dapat meninjau kembali kebijakan yang dilaksanakan jika masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dan bermanfaat terutama untuk kemajuan perusahaan dalam dibidang penilaian dan pengendalian risiko.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan (PKL) mencakup tentang identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko pemeliharaan *GIS* di PT PLN (Persero) UPT Cawang yang dilaksanakan selama dua bulan mulai dari tanggal 1 Februari 2021 hingga 1 April 2021.